

STRATEGI MANAJEMEN REDAKSIONAL KORAN TRIBUN JABAR

STRATEGY EDITORIAL MANAGEMENT OF TRIBUN JABAR NEWSPAPER

Syalutan Ilham Dwiputra¹, Reni Nureni²
^{1,2}Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom
¹isma.saraswati25@gmail.com, ²rezn_ns@yahoo.com

ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat akan informasi membuat perusahaan media berkembang dan beralih menuju media *online*. Saat ini media *online* lebih digemari masyarakat karena kemudahan akses informasi dan informasi yang diberikan selalu baru. Namun di Kota Bandung, surat kabar atau koran masih di gemari hingga saat ini. Penjualan masih stabil dan terus melakukan inovasi terutama koran Tribun Jabar yang saat ini koran teratas di Bandung.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pencarian berita yang dilakukan oleh Tribun Jabar diawali dengan perencanaan berupa rapat proyeksi untuk berita terencana dan untuk berita yang terjadi dadakan akan diliput oleh para wartawan yang sedang berada di dekat lokasi kejadian atau oleh wartawan yang jobdesc-nya sesuai dengan kejadian tersebut. Pembuatan berita pada Tribun Jabar melalui alur wartawan, kemudian ke redaktur, lalu dikirim ke bagian desain, kemudian dikirim ke redaktur pelaksana, jika sudah sesuai, softcopy akan dikirim ke percetakan oleh IT untuk siap naik cetak. Tribun Jabar menjaga kualitas dan kredibilitas berita yang diterbitkan sebagai cara menjaga standar kualitas surat kabar.

Kata Kunci: Tribun Jabar, Strategi, Manajemen Redaksional, Surat Kabar

ABSTRACT

Community needs made information media company to flourish and move toward online media. Current online media more favored by the public because the ease of access to information and the information provided is always new. But in the city of Bandung, newspapers or newspaper still in gemari until today. Sales are still steady and continue to innovate particularly newspaper Tribune Jabar who present the top newspaper in Bandung.

The paradigm that is used in this research is the constructivist paradigm. The research method used is qualitative research method with descriptive qualitative approach.

The results showed that the search process conducted by the News Tribune Jabar begins with planning a meeting in the form of a projection for the planned and news for news happening snap will be covered by the reporters who was near the location of the incident or by journalists who jobdesc him in accordance with the incident. Making news on Tribune Jabar through Groove reporter, then to the editor, and then sent to the design section, then sent to the managing editor, if it is appropriate, softcopy will be sent to the printing by IT to ready to ride. Tribune Jabar maintaining the quality and credibility of the news published as how to maintain the standard of quality newspapers.

Keyword: Tribun Jabar, Strategy, Editorial Management, Surat Kabar

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini diikuti dengan pesatnya perkembangan zaman. Internet memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Saat ini internet bukanlah menjadi barang yang mewah, setiap lapisan masyarakat sudah mengenal dan dapat menggunakan internet hanya saja beberapa masyarakat masih belum bisa menggunakannya.

Namun, di Bandung sendiri, Koran masih diminati. Tribun Jabar membuktikan dengan penjualan Koran yang stabil dan masih menarik perhatian warga Bandung. Untuk itu semua dibutuhkan Strategi Manajemen Redaksional yang baik agar bisa mencapai tujuan tersebut

2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

2.1 KOMUNIKASI MASSA

Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is message communicated through a mass medium to a large number of people*)¹. Kata massa dalam komunikasi massa merujuk pada penerimaan pesan yang berkaitan dengan media massa. Kata massa dalam komunikasi massa merujuk pada penerimaan pesan yang berkaitan dengan media massa.

2.2 JURNALISTIK

Jurnalistik secara bahasa mempunyai arti kegiatan mencari berita. Kegiatan Jurnalistik telah menjadi bagian dalam masyarakat, karena jurnalistik bergerak secara dinamis dengan kegiatan manusia sehari-hari. Jurnalistik dapat disimpulkan sebagai kegiatan atau keterampilan dalam mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun hingga menyebarkan berita seputar peristiwa-peristiwa yang terjadi sesuai kebutuhan masyarakat.

2.3 MEDIA CETAK

Media cetak adalah media komunikasi tercetak atau tertulis untuk menjangkau publik eksternal, seperti pemegang saham, konsumen, pelanggan, mitra kerja, dan sebagainya. Contoh media cetak adalah surat kabar, majalah, tabloid, makalah perusahaan, bulletin brosur, dan lain-lain.

2.4 STRATEGI

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi adalah sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan melakukan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan.

2.5 MANAJEMEN

Manajemen berarti memimpin, menangani, mengatur, membimbing atau bisa disimpulkan sebagai ilmu mengurus dan mengatur orang. Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, kepemimpinan dan pengawasan.

2.6 MANAJEMEN REDAKSIONAL

Manajemen redaksional adalah manajemen dalam media yang mengurus Jurnalistik. Manajemen redaksional disini dibutuhkan oleh suatu media massa dengan tujuan untuk memenuhi aspek aturan jurnalistik yang ada sehingga layak di publikasikan serta dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

2.7 WARTAWAN

Wartawan atau jurnalis adalah seorang petugas media massa surat kabar, majalah, radio dan televisi yang profesinya mengelola pemberitaan yakni meliputi peristiwa yang terjadi di masyarakat, menyusun kisah berita, dan menyebarkan berita yang sudah tuntas ke khalayak.

3. METODE PENELITIAN

Teori Konstruktivisme adalah teori yang dikembangkan pada tahun 1970-an oleh Jesse Delo dan rekan-rekannya. Teori konstruktivisme menyatakan bahwa individu melakukan interpretasi dan bertindak menurut berbagai kategori konseptual yang ada dalam pikirannya. Menurut teori ini, realitas tidak menunjukkan dirinya dalam bentuknya yang kasar, tetapi harus disaring terlebih dahulu melalui bagaimana cara seseorang melihat sesuatu (Morissan, 2009:107). Teori konstruktivisme menyatakan bahwa individu menginterpretasikan dan beraksi menurut kategori konseptual dari pikiran. Realitas tidak menggambarkan diri individu namun harus disaring melalui cara pandang orang terhadap realitas tersebut. Teori konstruktivisme dibangun berdasarkan teori yang ada sebelumnya, yaitu konstruksi pribadi atau konstruksi personal (personal construct) oleh George Kelly. Ia menyatakan bahwa orang memahami pengalamannya dengan cara mengelompokkan berbagai peristiwa menurut kesamaannya dan membedakan berbagai hal melalui perbedaannya.

Paradigma konstruktivisme ialah paradigma dimana kebenaran suatu realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik/utuh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012:6).

Peneliti mencoba mendeskripsikan manajemen redaksional Tribun Jabar lewat metode, teori dan paradigma tersebut.,

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdapat empat fungsi atau tahapan manajemen yang dijalankan oleh Tribun Jabar: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Dan Pengawasan.

Perencanaan

Tribun Jabar menjalankan strategi ini dengan melakukan 4 cara: Penjadwalan Liputan, Budgeting, menentukan Tujuan Peliputan, dan pertanggungjawaban atas kegiatan liputan.

Penjadwalan yang dilakukan oleh Tribun Jabar meliputi pembagian desk yang terdiri dari tujuh desk ada leisure, nasional, ekonomi, olahraga, daerah, kota, dan liputan khusus. Masing-masing desk mempunyai wartawan kecuali desk nasional yang beritanya diambil dari Jakarta.

Koordinasi yang dilakukan antara koordinator dengan wartawan lebih banyak dilakukan via group Whatsapp saat ini. Koordinasi tersebut merupakan cara yang berjalan hingga kini, memudahkan wartawan agar tidak perlu ke kantor terlebih dahulu sebelum meliput.

Perencanaan lainnya yang dijalankan oleh Tribun Jabar adalah perencanaan Budgeting yang dilakukan setiap hari di Rapat Budgeting. Rapat Budgeting ini bisa dibilang sebagai perencanaan baik dari segi konten maupun sumber pendanaan agar bisa mencapai tujuan. Rapat Budgeting yang dilakukan oleh Tribun Jabar ini membahas konten yang layak naik cetak agar Tribun Jabar bisa menarik masyarakat untuk dibaca. Selain itu,

Perencanaan lainnya yang dilakukan oleh Tribun Jabar yaitu mengenai tujuan dari peliputan tersebut. Tribun Jabar menetapkan tujuan bahwa informasi yang diproduksi oleh mereka selain layak jual juga harus berguna untuk masyarakat. Tujuan dari ini agar masyarakat juga bisa merasakan tidak hanya informasi namun juga bisa mengetahui solusi sehingga masyarakat pun ikut tergerak oleh informasi tersebut.

Berdasarkan hasil diatas, terlihat Tribun Jabar menjalankan fungsi perencanaan dalam strategi manajemen redaksionalnya.

Pengorganisasian

Pada pengorganisasian redaksi Tribun Jabar maka berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa redaksi melakukan fungsi peorganisasian dalam manajemen redaksionalnya, yaitu dengan menentukan struktur redaksi dan menentukan job description masing masing.\

Tribun Jabar menentukan struktur redaksinya seperti pada media lainnya. Struktur redaksi ini terdiri dari Pemimpin Redaksi yang mengawasi dan bertanggung jawab atas semua kegiatan redaksi Tribun Jabar. Pemimpin Redaksi diharuskan orang berpengalaman dan sudah lama dalam dunia jurnalistik, untuk itu pemilihan Bapak Tatang Suherman sebagai Pemimpin Redaksi sudahlah tepat menurut penulis. Bapak Tatang Suherman telah lama memimpin koran Warta Kota, salah satu harian yang terbit di ibukota dan masih bagian dari Grup Kompas, selama kurang lebih 16 tahun sebelum memimpin Tribun Jabar mulai 2017 lalu. Lalu ada Redaktur Pelaksana yang saat ini merangkap sebagai manager produksi juga di Tribun Jabar. Lalu ada Koordinator Liputan yang saat ini ditempati oleh Machmud Mubarak. Tribun Jabar memiliki struktur organisasi, untuk tim kerja sudah di atur di dalam struktur. Manajer produksi dan Redaktur tugasnya bertanggung jawab dalam penempatan headline bagaimana halaman tersebut menjadi menarik. Koordinator liputan mengatur pergerakan wartawan, dan redaktur online membawahi khusus bagian online.

Pelaksanaan

Fungsi ini sendiri dilakukan oleh Tribun Jabar dengan melakukan Produksi Berita sampai naik cetak. Tahap Produksi Berita itu sendiri dimulai dari peliputan sampai penulisan. Peliputan sendiri tidak boleh melupakan kaidah-kaidah Jurnalistik, meski pada Tribun Jabar juga ada satu sisi yang sangat ditekankan yaitu sisi Human Interest. Artinya, peliputan berita di Tribun Jabar sendiri haruslah bisa menghasilkan berita yang menyentuh bahkan menggerakkan masyarakat Bandung untuk melakukan sesuatu hal yang positif. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan peliputan Tribun Jabar sendiri bahwa berita yang diproduksi atau di liput haruslah berita yang bermanfaat dan berdampak baik. Sedangkan untuk penulisan berita, seperti pada media lainnya tidak boleh melupakan 5W+1H serta harus informatif dan mengedapankan sisi Human Interest.

Pelaksanaan yang dicerminkan oleh Tribun Jabar sendiri terdapat pada produksi korannya sendiri. Pelaksanaan yang dilakukan meliputi mulai dari produksi berita, penyuntingan, pratinjau sampai di rasa pas untuk di cetak dan di nikmati masyarakat. Proses demikian dilakukan setiap hari di Tribun Jabar sebelum naik cetak. Dengan demikian, Tribun Jabar terlihat telah melaksanakan Fungsi Penggerakkan itu sendiri.

Pengawasan

Pada tahap ini maka di Tribun Jabar untuk pengawasan kepada anggota tim redaksi dilakukan dengan adanya koordinasi dengan komunikasi jarak jauh terhadap kegiatan dan memberikan reward dan punishment sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pengawasan lainnya juga dilakukan dengan cara mendekatkan diri antara satu tim redaksi Tribun Jabar. Pendekatan disini dilakukan baik di dalam lingkungan kerja maupun diluar kerja. Hal ini berkaitan dengan menaikkan performa para awak redaksi sehingga para awak redaksi terutama yang bertugas di lapangan bisa selalu melakukan kegiatan dengan baik.

Evaluasi juga dilakukan baik setiap hari pada saat sore, setiap minggunya di hari jum'at dan setiap bulannya yang tidak menentu pada saat kapan dengan Pemimpin Redaksi. Disini terlihat Tribun Jabar melakukan fungsi pengawasan dalam manajemen redaksionalnya.

5. KESIMPULAN

Setelah meneliti dan menganalisa mengenai manajemen redaksional dalam koran Tribun Jabar, maka penulis bisa memberikan beberapa kesimpulan. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang disesuaikan dengan fokus penelitian:

1. Tribun Jabar melaksanakan empat fungsi manajemen yang disimpulkan dibawah berikut ini:
 - a. Perencanaan dilakukan dengan cara mempersiapkan list berita yang akan diambil di lapangan, melakukan penentuan berita yang masuk dalam headline news yang bisa menarik minat masyarakat Bandung untuk membeli Tribun Jabar.
 - b. Pengorganisasian dilakukan dengan menentukan anggota tim redaksi yang bertugas, pimpinan redaksi memberikan arahan kepada anggota tim redaksi dalam bertugas, serta membagikan fokus peliputan kepada seluruh wartawan.

c. Pelaksanaan dilaksanakan dengan cara pencarian berita yang tidak hanya dilakukan di lapangan akan tetapi dengan mendapat informasi dari masyarakat ataupun informan dan kenalan di setiap bidangnya. Dalam pelaksanaannya juga dilakukan cross media untuk meningkatkan efisiensi kinerja wartawan.

d. Pengawasan dilaksanakan dengan evaluasi konten berita dan kinerja tim redaksi. Berita menarik akan bisa menarik perhatian banyak masyarakat untuk membeli Tribun Jabar, untuk itu ini berkaitan juga dengan kinerja para tim redaksi Tribun Jabar. Evaluasi dilakukan setiap hari saat sore untuk konten berita dan headline serta sirkulasi, setiap minggu evaluasi dengan wartawan saat hari jum'at, dan setiap sebulan sekali untuk evaluasi menyeluruh.

2. Tribun Jabar memiliki tim redaksi yang berfokus pada peliputan regional. Hal ini terlihat dari tidak mempunyai wartawan untuk meliput desk nasional, serta desk olahraga yang sangat berfokus pada Persib Bandung, klub sepakbola asal Bandung.

3. Dalam peliputan dan penulisan beritanya, Tribun Jabar sangat mengedepankan konten yang kental akan Human Interest untuk menarik minat masyarakat membeli Tribun Jabar.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala dan Siti Karlinah. 2009. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Junaedi, Fajar. 2014. Manajemen Media Massa Teori, Aplikasi, dan Riset. Yogyakarta: Buku Litera.

Muhtadi, Asep Saeful. 2016. Pengantar Ilmu Jurnalistik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Nawiroh, Vera. 2016. Komunikasi Massa. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sumadiria, AS Haris. 2008. Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Suryanto. 2015. Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandung: CV Pustaka Setia.